

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KEMEJA
FLANNEL DAN TRUCKER JACKET PADA KONVEKSI
HOMMES APPAREL**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**ANDRE KURNIAWAN
NIM/BP : 18133010/2018**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

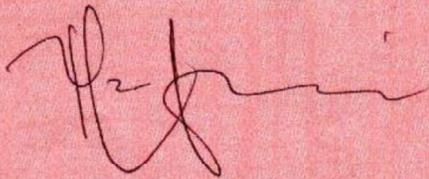
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
KEMEJA FLANNEL DAN TRUCKER JACKET PADA
KONVEKSI HOMMES APPAREL**

NAMA : Andre Kurniawan
NIM : 18133010
Program Studi : Akuntansi DIII
Fakultas : Ekonomi

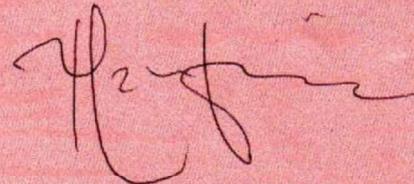
Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh :
Koordinator Program DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE,MM.Ak,CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE,MM.Ak,CA
NIP. 19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

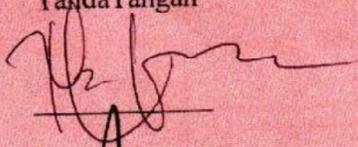
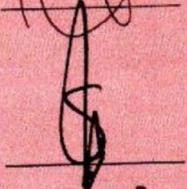
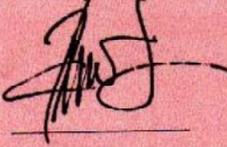
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
KEMEJA FLANNEL DAN TRUCKER JACKET PADA
KONVEKSI HOMMES APPAREL**

NAMA : Andre Kurniawan
NIM : 18133010
Program Studi : Akuntansi DIII
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Halkadri Fitra, SE,MM.Ak,CA	
2. Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	
3. Anggota	Dian Fitria Handayani, S.E, M,Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andre Kurniawan
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133010
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittingi, 08 Juli 2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. RA Kartini, IV Jurai, Painan, Kab. Pesisir Selatan
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemeja Flannel Dan Trucker Jacket Pada Konveksi Hommes Apparel

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2024

Yang menyatakan,



Andre Kurniawan
NIM. 18133010

ABSTRAK

Andre Kurniawan (18133010/2018) : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemeja Flanel dan Trucker Jacket pada Konveksi Hommes Apparel. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2023.

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA

Biaya produksi sangat diperlukan dalam menentukan harga pokok produksi suatu produk. Harga pokok produksi merupakan hasil akhir dari penentuan harga sesuatu produk yang dihasilkan perusahaan. Metode *full costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur-unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara metode yang digunakan Konveksi Hommes Apparel dengan metode *full costing*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperkuat dan memperdalam kajian terhadap objek yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pihak terkait yang dapat membantu keberlangsungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut metode yang digunakan oleh Konveksi Hommes Apparel.

Harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 58.388 dan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Konveksi Hommes Apparel sebesar Rp 57.937. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh Konveksi Hommes Apparel, terdapat selisih sebesar Rp 451. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan dengan metode *full costing* dengan Konveksi

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemeja Flanel dan Trucker Jacket pada Konveksi Hommes Apparel”** shalawat serta salam tidak lupa pula diucapkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewa untuk (Alm) Bapak Nurbasri dan (Almh) Ibu Erita Ningsih selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih kecil. Semoga orang tua saya bangga dengan perjuangan anaknya dan bahagia disana.
2. Bapak Dr. Idris M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sekaligus selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.

4. Ibuk Sany Dwita, SE, M.Si, Ak. CA, Ph.d selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama di perkuliahan.
6. Kepada Ibu Rosiana selaku pemilik Konveksi Hommes Apparel yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Untuk kedua kakak perempuan saya tercinta terimakasih selalu memberikan dukungan moril dan materil serta semangat dan bersabar menunggu saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Biaya.....	8
1. Akuntansi.....	8
2. Biaya	8
3. Akuntansi Biaya.....	10
B. Penggolongan Biaya	11
C. Biaya Produksi.....	15
D. Harga Pokok Produksi	18
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	18
2. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19
3. Perbedaan Metode <i>Full Costing</i> dengan Metode <i>Variable Costing</i>	21
4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	22
5. Perbedaan Harga Pokok Proses dengan Harga Pokok Pesanan	25
6. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28

C. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Tahapan Penelitian.....	29
3. Objek Penelitian.....	30
4. Sumber Data.....	30
5. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan.....	32
B. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Omset Konveksi Hommes Apparel Juni 2021 - Juni 202	4
Tabel 2.	Produksi Konveksi Hommes Apparel Januari 2023.....	5
Tabel 3.	Produksi Konveksi Hommes Apparel Januari - Maret 2023	37
Tabel 4.	Biaya Bahan Baku Januari - Maret 2023.....	39
Tabel 5.	Biaya Tenaga Kerja Langsung Januari - Maret 2023	40
Tabel 6.	Biaya Overhead Variabel Januari - Maret 2023	41
Tabel 7.	Biaya Overhead Tetap Januari - Maret 2023.....	43
Tabel 8.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i> Bulan Januari - Maret 2023.....	44
Tabel 9.	Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> dan Metode yang dilakukan Konveksi Hommes Apparel.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Konveksi Hommes Apparel	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	49
Lampiran 2.	Surat izin penelitian dari Konveksi Hommes Appare	50
Lampiran 3.	Lembar rekapan wawancara	51
Lampiran 4.	Contoh perhitungan harga modal pada Konveksi Hommes Apparel	53
Lampiran 5.	Foto Produk Hommes Apparel	54
Lampiran 6.	Proses produksi Konveksi Hommes Apparel pada tahap pemotongan bahan dengan mesin potong.....	55
Lampiran 7.	Produk dalam tahap telah selesai proses finishing akan dimasukkan ke gudang	56
Lampiran 8.	Dokumentasi saat mengikuti <i>event clothing</i> Jakcloth 2022	
Lampiran 9.	Proses transaksi penjualan saat <i>event clothing</i> Jakcloth.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Setiap usaha atau bisnis yang dijalankan tentu diharapkan mendapat laba yang besar agar usaha dapat terus berkembang. Kesuksesan suatu perusahaan juga diukur dari besar kecilnya laba yang didapatkan. Hal ini juga merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan dikarenakan perusahaan dituntut untuk menekan biaya produksi namun juga harus meningkatkan kualitas produknya.

Perusahaan harus menggunakan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi agar dapat menghasilkan laba yang sesuai harapan. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak sesuai akan berdampak pada kalkulasi biaya yang terlalu tinggi dimana sebuah produk menghabiskan sumber daya yang lebih sedikit tetapi justru memiliki biaya per unit yang tinggi maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena tidak dapat bersaing dengan hasil produksi yang sejenis lainnya. Oleh karena itu, setiap manajemen usaha harus mempunyai ilmu yang memadai, sehingga kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat diatasi dengan baik. Harga pokok produksi meliputi biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan baku, barang setengah jadi sampai menjadi barang akhir untuk dijual.

Metode perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perlakuan biaya *overhead* ada dua yaitu metode *Full Costing* dan metode *Variable Costing*. Menurut Mulyadi (2018) berdasarkan metode *full costing*, biaya produksi terdiri dari terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang tetap maupun variabel. Sedangkan metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk pedoman dalam penerapan harga jual, mengetahui efisien atau tidaknya perusahaan, mengetahui apakah suatu kebijakan dalam penjualan barang perlu diubah dan untuk keperluan penyusunan neraca. Perlakuan harga pokok yang baik dan benar mutlak diperlukan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karna harga-harga pokok mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

Harga pokok secara langsung mempengaruhi besarnya nilai aktiva yakni nilai persediaan didalam neraca demikian juga perhitungan laba rugi. Kesalahan terhadap penentuan harga pokok akan menimbulkan informasi yang keliru dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Konveksi Hommes Apparel merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang konveksi yang bertempat di Kota Depok Jawa Barat dan telah berdiri sejak tahun 2016.

Konveksi Hommes Apparel adalah suatu perusahaan yang menghasilkan pakaian jadi seperti pakain pria khususnya kemeja dan jaket dengan ukuran standar. Pakaian dibuat dengan penggolongan ukuran yakni M, L dan XL.

Sedangkan ukuran yang istimewa besarnya menggunakan ukuran ekstra XL. Produk yang diproduksi tersebut juga langsung dipasarkan melalui *offline* ataupun *online*. Dalam penetapan atau penentuan harga pokok produksinya, Konveksi Hommes Apparel melakukan perhitungan harga pokok produksi tetapi perhitungannya masih belum sesuai dengan teori. Berikut ini penulis lampirkan daftar karyawan dan omset selama 1 tahun.

Konveksi Hommes Apparel yang bertempat di Kota Depok Jawa Barat dengan alamat Komplek Timah Blok DD No. 21 dimiliki oleh 1 orang dan mempunyai 14 orang karyawan sebagai berikut :

Pemilik usaha	: Rosiana
Manager	: Andesfarizal
Staff administrasi	: Sri Suci Utami
Staff Gudang	: Iqbal
Kepala Produksi	: Tabroni
Penjahit	:
	1. Aan
	2. Amir
	3. Jaya
	4. Deni
	5. Fajar
	6. Aji
	7. Rizal
	8. Nandang
	9. Soleh
	10. David

Omset adalah seluruh uang yang didapatkan dari hasil penjualan barang atau jasa dalam sebuah bisnis pada periode tertentu. Berikut ini lampiran omset Konveksi Hommes Apparel periode Juni 2021 – Juni 2022 :

Tabel 1. Omset Konveksi Hommes Apparel Juni 2021 - Juni 2022

No.	Bulan	Omset
1	Juni 2021	Rp 18.060.430
2	Juli 2021	Rp 39.473.725
3	Agustus 2021	Rp 64.705.963
4	September 2021	Rp 58.446.699
5	Oktober 2021	Rp 90.620.564
6	November 2021	Rp 61.718.835
7	Desember 2021	Rp 425.461.976
8	Januari 2022	Rp 74.156.053
9	Februari 2022	Rp 39.128.854
10	Maret 2022	Rp 34.726.958
11	April 2022	Rp 1.021.939.095
12	Mei 2022	Rp 48.140.386
13	Juni 2022	Rp 5.673.376
	Total Omset	Rp 1.982.252.914

Sumber : data dari Konveksi Hommes Apparel

Berdasarkan wawancara awal melalui telepon diwakili oleh Ibu Sri Suci Utami selaku Staff Administrasi dari Konveksi Hommes Apparel yang di lakukan pada tanggal 16 Januari 2023 penulis simpulkan bahwa, “Perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual yang di lakukan Konveksi Hommes Apparel belum maksimal, karena Konveksi Hommes Apparel belum mengelompokkan secara terperinci sehingga biaya yang seharusnya dibebankan tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Akibatnya terjadi ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksinya tidak tepat maka akan menghasilkan harga jual yang tidak tepat pula. Oleh karena itu, setiap manajemen usaha harus mempunyai ilmu yang memadai, sehingga kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat diatasi dengan baik.

Penulis mengambil beberapa data awal biaya produksi dan harga jual untuk produk Konveksi Hommes Apparel selama Januari 2023 sebagai berikut :

Tabel 2. Produksi Konveksi Hommes Apparel Januari 2023

No.	Keterangan	Kuantitas	Biaya per satuan	Jumlah
1.	Bahan flannel	1280 Pcs	Rp 37.500	Rp 48.000.000
2.	Upah potong dan jahit	1280 Pcs	Rp 14.500	Rp 18.560.000
3.	Upah finishing	1280 Pcs	Rp 3.000	Rp 3.840.000
4.	Biaya aksesoris (Kancing dan plastic bening)	1280 Pcs	Rp 2.000	Rp 2.560.000
Jumlah biaya produksi				Rp 72.960.000
Jumlah produksi				1280 Pcs
HPP = Jumlah biaya produksi/jumlah produksi				Rp 57.000
Harga jual				Rp 195.000

Sumber : data dari Konveksi Hommes Apparel

Pada tabel diatas terlihat bahwa Konveksi Hommes Apparel hanya mengakui biaya bahan baku dan biaya pemborong dengan menaksir biaya yang terlibat dari data yang telah ada sebelumnya sehingga ada beberapa biaya yang seharusnya dibebankan tidak dibebankan. Sementara itu dalam menggunakan metode *full costing*, biaya overhead pabrik tetap dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, contohnya berupa biaya penyusutan, seperti biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan kendaraan operasional, biaya penyusutan mesin dan biaya penyusutan lainnya.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mencoba untuk memperhitungkan harga pokok produksi pada Konveksi Hommes Apparel menggunakan metode *full costing* agar Konveksi Hommes Apparel bisa mempertimbangkan untuk meninjau kembali harga jual yang telah ditetapkan selama ini dan bisa mendapatkan hasil laba rugi yang jelas dan benar. Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemeja Flannel Dan Trucker Jacket Pada Konveksi Hommes Apparel** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut: bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi kemeja flannel dan trucker jacket pada Konveksi Hommes Apparel berdasarkan metode *full costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu untuk menghitung harga pokok produksi kemeja flannel dan trucker jacket pada Konveksi Hommes Apparel.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi berarti bagi pihak yaitu:

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai akuntansi khususnya tentang materi harga pokok produksi yang sesuai dengan akuntansi biaya.

2. Untuk Konveksi Hommes Apparel

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan evaluasi penentuan harga pokok produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang menghitung harga pokok produksi dan dapat dijadikan bahan rujukan penulisan penelitian lainnya.